

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar keuangan merupakan forum dimana terjadinya transaksi bisnis secara langsung antara penjual dan pembeli. Untuk mengumpulkan dana, perusahaan bisa melakukan penempatan swasta (*private placement*) ataupun penawaran publik (*public offering*). Penempatan swasta (*private placement*) merupakan penjualan atas sekuritas baru secara langsung kepada suatu investor ataupun sekelompok investor. Biasanya hal-hal yang ditawarkan adalah asuransi perusahaan dan uang pensiun. Sedangkan pada penawaran publik (*public offering*), perusahaan biasanya menjual obligasi ataupun saham kepada publik.

Pasar keuangan terbagi menjadi dua, yaitu pasar uang dan pasar modal. Transaksi pada jangka waktu yang pendek biasanya terjadi di pasar uang. Jangka waktu yang ditentukan adalah satu tahun ataupun kurang dari satu tahun. Adanya pasar uang karena terdapat beberapa individu, pengusaha, pemerintah, dan institusi keuangan yang memiliki kelebihan uang dimana individu, pengusaha, pemerintahan, dan institusi keuangan berharap dapat melakukan investasi dalam keadaan aman dan dapat menghasilkan bunga. Pada waktu yang sama, individu yang lain, pengusaha, pemerintah, dan institusi keuangan lain sedang memerlukan dana sementara, sehingga pasar keuangan dapat mempertemukan kedua pihak antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana untuk jangka waktu yang pendek.

Sedangkan pasar modal adalah pasar yang penjual dan pembeli melakukan transaksi dalam jangka waktu yang panjang. Pasar modal terbentuk oleh pedagang perantara dan agen yang menyediakan sebuah forum transaksi. Produk dalam pasar modal berupa obligasi dan saham. Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara ([idx.co.id](http://idx.co.id)). Dalam pandangan perusahaan, peranan pasar modal adalah menjadi pasar yang likuid dimana perusahaan bisa berinteraksi dengan investor untuk mendapatkan sumber penghasilan secara eksternal. Sedangkan, bagi investor, peranan pasar modal adalah menjadi pasar yang efisien yang mengalokasikan dana mereka pada keperluan yang produktif.

Terdapat beberapa macam investasi seperti investasi saham, properti, emas, dan lain-lain. Dari berbagai macam investasi tersebut, investasi sahamlah yang banyak dipilih oleh masyarakat. Saham merupakan salah satu investasi di pasar keuangan yang paling populer serta merupakan salah satu investasi yang paling banyak dipilih oleh investor karena saham mampu memberikan keuntungan yang banyak. Walaupun saham dapat memberikan keuntungan yang besar namun tingkat resiko dalam melakukan investasi pada saham sangatlah besar karena terdapatnya beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat resiko secara keseluruhan.

Dalam melakukan investasi saham, para investor saham akan mendapatkan keuntungan seperti mendapatkan dividen dan keuntungan modal (*capital gain*). Dividen merupakan keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan keuntungan modal (*capital gain*) merupakan selisih antara harga jual dan harga beli. Keuntungan modal terbentuk

karena adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder (idx.co.id). Tetapi, tidak semua perusahaan melakukan pembagian dividen secara tetap. Ada beberapa perusahaan yang akan membagikan keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham serta adajuga perusahaan yang akan menahan laba perusahaandengan tujuan untuk menambah aset-aset perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan eksklusif yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk menentukan berapa besar persentase dari keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa besar persentase yang akan digunakan untuk kebutuhan perusahaan (Booth & Cleary, 2010). Menurut pihak manajemen ataupun investor, kebijakan dividen sangatlah penting di mana pihak manajemen harus menentukan berapa banyak dan kapan dividen tersebut akan dibagikan sedangkan bagi investor harus merencanakan tingkat pengembalian mereka dalam bentuk investasi portofolio. Dividen bukan hanya sebagai pendapatan bagi para investor tetap juga menunjukkan performa dari sebuah perusahaan. Jadi, pembuatan kebijakan dividen merupakan salah satu hal terpenting bagi pihak managerial maupun para investor.

Beberapa decade terakhir banyak peneliti yang meneliti konsep volatilitas harga saham dan ingin mengetahui apakah kebijakan dividen memiliki hubungan terhadap volatilitas harga saham. Volatilitas harga saham dapat diartikan sebagai naik turunnya harga saham pada periode tertentu. Naik turunnya harga saham merupakan kejadian yang umum yang sering terjadi dipasarsaham dan juga mengukur perubahan yang tidak terduga pada harga suatu saham. Ketidakstabilan harga saham merupakan

resiko yang sistematis yang akan dihadapi oleh para pemegang saham yang hanya memiliki saham biasa sebagai investasi utama mereka.

Volatilitas harga saham biasa biasanya akan diukur guna untuk mengetahui seberapa besar resiko dan juga tingkat perubahan harga suatu saham pada saat itu. Apabila volatilitas semakin besar, maka kesempatan untuk mengalami kerugian maupun keuntungan dalam waktu yang singkat akan semakin besar. Jadi, apabila suatu saham dikatakan volatil, maka harga untuk saham tersebut akan bervariasi dari waktu ke waktu dan sangat susah untuk menentukan harganya pada yang akan datang.

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian tentang apa saja yang dapat mempengaruhi volatilitas suatu harga saham baik dari segi makro ekonomi ataupun mikro ekonomi. Tetapi hasil dari penelitian tersebut masih bermunculan pro dan kontra. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang volatilitas harga saham, dimana variabel independen yang akan digunakan adalah kebijakan dividen (hasil dividenden rasio pembayaran dividen), suku bunga, inflasi, dan kurs serta ditambahkan beberapa variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, volatilitas pendapatan, utang, dan pertumbuhan aset. Penelitian tersebut akan dibuat dengan judul **"Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Apakah hasil dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
2. Apakah rasio pembayaran dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
3. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
5. Apakah kurs berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
7. Apakah volatilitas pendapatan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
8. Apakah utang berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
9. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil dividen terhadap volatilitas harga saham.

2. Untuk mengetahui pengaruh rasio pembayaran dividen terhadap volatilitas harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap volatilitas harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap volatilitas harga saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap volatilitas harga saham.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham.
7. Untuk mengetahui pengaruh volatilitas pendapatan terhadap volatilitas harga saham.
8. Untuk mengetahui pengaruh utang terhadap volatilitas harga saham.
9. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi:

1. Perusahaan  
Sebagai bahan analisa untuk pihak manajemen dalam menetapkan kebijakan dividen dalam perusahaan mereka.
2. Investor  
Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi saham disuatu perusahaan baik dari segi makro maupun mikro.

### 3. Akademis

Berharap agar penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### 1.4 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan selanjutnya, maka sistematika pembahasan dibagi sebagai berikut:

##### BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

##### BAB II: KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bagian ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian. Pembahasan pada bagian ini, difokuskan pada literatur-literatur yang membahas teori yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

##### BAB III: METODE PENELITIAN

Mendeskripsikan uraian tentang rancangan penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel (penentuan konstruksi sehingga menjadi variabel yang dapat diukur), teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

**BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil analisis data yang dikumpulkan, yang meliputi: hasil uji *outlier*, hasil uji asumsi klasik, dan hasil uji hipotesis.

**BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

Kesimpulan memuat pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya. Keterbatasan bagian ini mengemukakan kelemahan-kelemahan yang disadari peneliti yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil penelitian tersebut dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.